

## Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III terhadap Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Yeti Yuwansyah<sup>1\*</sup>, Ayu Idaningsih<sup>2</sup>, Elsa Hani Nuraeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes YPIB Majalengka

Email : [yetiyuwansyah@stikesypib.ac.id](mailto:yetiyuwansyah@stikesypib.ac.id), [ayuidaningsih@stikesypib.ac.id](mailto:ayuidaningsih@stikesypib.ac.id), [elsa\\_hani@gmail.com](mailto:elsa_hani@gmail.com)

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 bagi ibu hamil trimester III menjelang persalinan merupakan suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan. Hasil studi pendahuluan 7 dari 10 ibu mengatakan rasa khawatir dan takut menghadapi persalinan karena adanya ancaman pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil trimester III terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb. Kabupaten Majalengka tahun 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampelnya adalah semua ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka pada tanggal 30 Mei – 30 Juni 2021 sebanyak 35 orang (*total sampling*). Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner via *google form*. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariatnya menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil (22,9%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 mengalami cemas sedang, kurang dari setengah (25,7%) berumur < 20 atau > 35 tahun, kurang dari setengah (48,6%) primigravida, kurang dari setengah (48,6%) berpendidikan dasar. Terdapat hubungan umur ( $p\text{ value} = 0,025$ ), gravida ( $p\text{ value} = 0,049$ ) dan pendidikan ( $p\text{ value} = 0,016$ ) dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021. Perlunya pihak PMB membuat pemetaan kecemasan ibu hamil berdasarkan karakteristik yang lebih komprehensif agar lebih mendapat hasil yang lebih akurat dan dapat membuat solusi yang lebih efektif di masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** ibu hamil, kecemasan, persalinan, covid-19

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic for pregnant women in the third trimester before delivery is an event that can cause concern and anxiety. Number of deliveries in PMB Bd. Kokom Komariah STr.Keb. in 2020 as many as 211 deliveries and the results of a preliminary study 7 out of 10 mothers said they were worried and afraid to face childbirth because of the threat of the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the relationship between the characteristics of third trimester pregnant women and maternal anxiety in dealing with childbirth during the Covid-19 pandemic at PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb. Majalengka Regency in 2021. This type of research is a quantitative study with a cross sectional design. The samples were all third trimester pregnant women at PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Majalengka Regency on 30 May – 30 June 2021 as many as 35 people (total sampling). The data collection uses a questionnaire via google form. Univariate analysis using frequency distribution and bivariate*

---

#### Corresponding author:

Yeti Yuwansyah  
STIKes YPIB Majalengka  
Jalan Gerakan Koperasi No.003 Majalengka  
Email: [yetiyuwansyah@stikesypib.ac.id](mailto:yetiyuwansyah@stikesypib.ac.id),

---

*using chi square test. The results showed that a small portion (22.9%) of pregnant women in the third trimester in facing childbirth during the Covid-19 pandemic experienced moderate anxiety, less than half (25.7%) aged < 20 or > 35 years, less than half ( 48.6%) were primigravida, less than half (48.6%) had basic education. There is a relationship between age ( $\rho$  value = 0.025), gravida ( $\rho$  value = 0.049) and education ( $\rho$  value = 0.016) with the anxiety of third trimester pregnant women in facing childbirth during the Covid-19 pandemic at PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Majalengka Regency in 2021.*

**Keywords:** *pregnant women, anxiety, childbirth, covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum terutama pada masa pandemi Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan fakta bahwa virus corona bisa menyerang dan membahayakan ibu hamil. Selain itu, ibu hamil yang terinfeksi virus corona berisiko melahirkan secara prematur atau sebelum waktunya. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa ibu hamil berisiko meninggal dunia karena Covid-19 dengan prevalensi 1,5 kematian per 1.000 wanita. Sedangkan, perempuan yang tidak hamil memiliki prevalensi kematian 1,2 per 1.000 perempuan yang tidak hamil (WHO, 2020).

Berdasarkan Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Majalengka (2021) jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Majalengka sampai tanggal 5 Maret 2021 sebanyak 2.033 kasus terkonfirmasi positif, 227 kasus aktif, sebanyak 1642 sembuh dan 171 meninggal dunia. Kecamatan Majalengka merupakan wilayah dengan angka kejadian Covid-19 paling tinggi di Kabupaten Majalengka sampai tanggal 5 Maret 2021. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Kecamatan Majalengka sebanyak 255 kasus, sebanyak 31 kasus aktif, sebanyak 208 sembuh dan 16 kasus meninggal. Adapun jumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif di Kecamatan Majalengka dari jumlah ibu hamil yang melakukan test swab sebanyak 75 orang yang positif sebanyak 9 orang (12,0%) dan jumlah ibu hamil secara keseluruhan di Kecamatan Majalengka sebanyak 765 orang (Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Majalengka, 2021).

Tingginya kasus positif Covid-19 pada ibu hamil menjadi *stressor* kecemasan ibu baik pada masa kehamilan dan juga menghadapi persalinan. Perasaan takut dan khawatir ibu dan bayi tertular Covid-19 yang berakibat pada kematian menjadi alasan utama ibu hamil mengalami kecemasan (Handayani, 2020). Disamping adanya pandemi Covid-19 ini, setiap ibu hamil akan merasakan perubahan pada dirinya antara lain perubahan tubuh, yang meliputi keseluruhan organ baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan. Selain itu setiap ibu hamil juga akan mengalami perubahan psikis, menjadi lebih labil dan emosional, ini dapat menimbulkan kecemasan khususnya pada ibu hamil pertama. Akibat dari munculnya rasa

---

cemas ini adalah meningkatnya sensitivitas emosi individu dengan manifestasi mudah menangis dan mudah curiga pada orang lain (Stuart & Sundeen, 2017).

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu yang wajar bagi setiap calon ibu, namun tidak semua ibu hamil siap menghadapi persalinan. Namun, di masa pandemi ini menjadi stressor yang menyebabkan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Kecemasan ibu hamil terutama ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di masa pandemi adalah sesuatu yang wajar karena pandemi berdampak pada tekanan psikologis berupa ancaman terhadap keselamatan ibu dan bayinya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dapat dipengaruhi oleh faktor karakteristik meliputi usia, pendidikan, gravida, pekerjaan dan tipe kepribadian. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa dukungan suami, peran tenaga kesehatan, aktifitas fisik, informasi yang adekuat, dan terapi (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Usia ibu saat hamil mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi persalinan. Hal ini karena pada usia ibu hamil < 20 tahun, secara psikologis dan fisik belum siap menghadapi persalinan sehingga ibu hamil pada usia terlalu muda cenderung merasa takut dan cemas yang berlebih. Pada usia > 35 tahun atau terlalu tua juga akan dihampiri rasa cemas dan takut akan persalinannya tidak berjalan dengan baik karena pada usia ini organ kehamilan sudah mengalami kemunduran (Manuaba, 2016).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Sebaliknya, rendahnya pendidikan akan menyebabkan seseorang mengalami stres dan kecemasan, hal tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan pada ibu hamil mengenai kesehatan dan kehamilannya (Notoatmodjo, 2016).

Menurut Bobak dalam Manuaba (2016), gravida dapat mempengaruhi respon ibu terhadap cemas dan rasa takut menghadapi persalinan. Bagi ibu primigravida belum mempunyai pengalaman melahirkan dibandingkan ibu multigravida. Ibu yang pertama kali melahirkan akan merasa cemas atau takut dalam menghadapi persalinan. Ibu multigravida sudah pernah melahirkan sehingga sudah punya pengalaman nyeri saat melahirkan sehingga tidak merasa khawatir akan nyeri dialami saat persalinan.

Hasil penelitian Murtofigah (2017) dalam penelitian tentang hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, tingkat pendidikan, graviditas dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Juga penelitian Astria (2019) di Kota Depok menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan berada pada kategori panik. Ada hubungan yang signifikan antara umur,

tingkat pendidikan, graviditas dan pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan.

PMB Bd. Kokom Komariah STr.Keb., merupakan salah satu PMB yang berada di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka. Menurut catatan PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., berdasarkan jumlah persalinan tahun 2019 teratat sebanyak 190 persalinan dan pada tahun 2020 jumlah persalinan tercatat sebanyak 211 persalinan. Hasil studi pendahuluan terhadap 10 ibu hamil trimester III sebanyak 7 dari 10 ibu merasakan kekhawatiran menghadapi persalinan karena ancaman pandemi Covid-19 yang dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun bayi jika tertular virus corona. Sementara 3 dari 10 ibu tidak khawatir selama ibu mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut penulis memandang penting untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai "Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III terhadap Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021".

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka pada tanggal 5 April – 5 Juni 2021 sebanyak 35 orang (*total sampling*). Penelitian di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka pada tanggal 30 Mei – 30 Juni 2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner via *google form*. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan data bivariat menggunakan uji *chi square*.

## HASIL

Gambaran kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**

Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan	Frekuensi (F)	Persen (%)
Cemas berat	0	0
Cemas sedang	8	22.9
Cemas ringan	14	40.0
Tidak cemas	13	37.1
Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang mengalami cemas berat tidak ada (0%), yang mengalami cemas sedang sebanyak 8 orang (22,9%), yang mengalami cemas ringan sebanyak 14 orang (40,0%), dan yang tidak cemas sebanyak 13 orang (37,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (22,9%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 mengalami cemas sedang.

Gambaran umur ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**

Distribusi Frekuensi Umur ibu Hamil Trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Umur ibu Hamil Trimester III	Frekuensi (F)	Persen (%)
< 20 atau > 35 tahun	9	25.7
20-35 tahun	26	74.3
Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang berumur < 20 atau > 35 tahun sebanyak 9 orang (25,7%), dan yang berumur 20 - 35 tahun sebanyak 26 orang (74,3%). Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah (25,7%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berumur < 20 atau > 35 tahun.

Gambaran gravida ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3**

Distribusi Frekuensi Gravida ibu Hamil Trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Gravida ibu Hamil Trimester III	Frekuensi (F)	Persen (%)
Primigravida	17	48.6
Multigravida	18	51.4
Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang primigravida sebanyak 17 orang (48,6%), dan yang multigravida sebanyak 18 orang (51,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah (48,6%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah primigravida.

Gambaran pendidikan ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4**

Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu Hamil Trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021

Pendidikan ibu Hamil Trimester III	Frekuensi (F)	Persen (%)
Pendidikan Dasar	17	48.6
Pendidikan Menengah	18	51.4
Pendidikan Tinggi	0	0
Jumlah	35	100.0

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang berpendidikan dasar sebanyak 17 orang (48,6%), dan yang berpendidikan menengah sebanyak 18 orang (51,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah (48,6%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berpendidikan dasar.

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### Gambaran kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil (22,9%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 mengalami cemas sedang. Ibu hamil yang mengalami cemas dan khawatir dikarenakan memikirkan kesehatan janin atau persalinan, terutama di masa pandemi adanya kekhawatiran tertular penyakit Covid-19, akibat perasaan tersebut ibu mengalami cemas menghadapi persalinan di masa pandemi.

Hasil ini lebih rendah dibanding dengan hasil penelitian Martini dan Oktaviani (2016) di Metro menunjukkan bahwa dari 55 responden 27,3% ibu hamil mengalami cemas sedang, juga penelitian Heriani (2016) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung menunjukkan bahwa. Sedangkan penelitian Alza dan Ismarwati (2018) di Kota Tasikmalaya menunjukkan ibu yang mengalami cemas sedang menjelang persalinan sebesar 15,5%.

Di masa pandemi ini menjadi *stressor* yang menyebabkan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Kecemasan ibu hamil terutama ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di masa pandemi adalah sesuatu yang wajar karena pandemi berdampak pada tekanan psikologis berupa ancaman terhadap keselamatan ibu dan bayinya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kecemasan atau *anxiety* pada ibu hamil menghadapi persalinan dapat dipicu karena adanya stressor yakni respon alami tubuh terhadap stimulus sehingga ibu mengalami rasa takut, khawatir, dan tidak nyaman terhadap sesuatu. Bila kecemasan sudah mengganggu pada ibu

---

hamil maka dapat mempengaruhi terhadap proses persalinan (Manuaba, 2016). Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dapat dipengaruhi oleh faktor karakteristik meliputi usia, pendidikan, gravida, pekerjaan dan tipe kepribadian. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa dukungan suami, peran tenaga kesehatan, aktifitas fisik, informasi yang adekuat, dan terapi (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016). Dari hasil di atas, disimpulkan bahwa sebagian kecil ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka.

### **gambaran umur ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah (25,7%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berumur < 20 atau > 35 tahun. Umur ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua merupakan kelompok umur yang berisiko dalam kehamilan dan persalinan, umur yang terlalu muda secara psikologis masih lebih sedangkan pada umur tua mengalami kemunduran fungsi organ tubuh, hal ini mengakibatkan ibu hamil mudah mengalami cemas.

Hasil penelitian ini lebih rendah dengan Astria (2019) dalam penelitian di Kota Depok menunjukkan bahwa ibu hamil yang berumur sebagian besar < 20 tahun dan > 35 tahun (57,5%), juga penelitian Murtofingah (2017) di Wilayah Puskesmas Kroya II menunjukkan bahwa umur ibu < 20 tahun atau > 35 tahun sebesar 36,5%.

Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Usia ibu hamil yang baik untuk hamil dan bersalin adalah usia 20-35 tahun. Pada usia ini ibu sudah siap menghadapi persalinan dibanding ibu yang berusia muda yang belum stabil secara psikologisnya. Pada ibu yang sudah berumur lebih tua dimana kondisi fungsi organ yang sudah mengalami kemunduran mengakibatkan ibu kurang mampu mengendalikan emosi menghadapi persalinan (Varney, 2017). Dari hasil di atas, disimpulkan bahwa kurang dari setengah ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka.

---

### **Gambaran gravida ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah (48,6%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah primigravida. Ibu hamil dengan primigravida cenderung mengalami kecemasan hal ini karena ibu baru pertama kali mengalami kehamilan dan persalinan, ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 yang menambah kekhawatiran ibu terpapar virus Covid-19 akibatnya ibu mengalami kecemasan.

Hasil penelitian ini lebih rendah dibanding dengan hasil penelitian Martini & Oktaviani (2016) di Metro menunjukkan bahwa dari 55 responden ibu yang primigravida sebesar 65,7% . Juga Astria (2019) dalam penelitian di Kota Depok menunjukkan bahwa graviditas tertinggi yaitu primigravida (52,5%).

Pengalaman atau banyaknya ibu pernah hamil sering disebut dengan gravida. Gravida dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu primigravida adalah seorang ibu yang sedang hamil untuk pertama kali dan multigravida adalah seorang ibu yang hamil lebih dari 1 kali (Manuaba, 2016). Dari hasil di atas, disimpulkan bahwa kurang dari setengah ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah primigravida.

### **Gambaran pendidikan ibu hamil trimester III di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah (48,6%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berpendidikan dasar. Ibu hamil yang berpendidikan dasar dapat dikarenakan kemampuan ekonomi keluarga yang terbatas akibatnya tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini lebih rendah dibanding dengan penelitian Heriani (2016) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung menunjukkan bahwa 23 responden (51,1%). Juga hasil penelitian Alza & Ismarwati (2018) di Kota Tasikmalaya menunjukkan ibu yang berpendidikan rendah sebesar 43,5%.

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Varney, 2017). Dari hasil di atas, disimpulkan bahwa kurang dari setengah ibu hamil trimester III dalam



menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berpendidikan dasar.

### Analisis Bivariat

#### Hubungan umur dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19

Analisis bivariat mengenai hubungan umur dengan kecemasan ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5**

Hubungan Umur dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Umur Ibu Hamil	Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan						Total		$\rho$ value
	Cemas Sedang		Cemas Ringan		Tidak Cemas		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
< 20 dan > 35 tahun	5	55,6	2	22,2	2	22,2	25	100	0,025
20-35 tahun	3	11,5	12	46,2	11	42,3	32	100	
Jumlah	8	22,9	14	40,0	13	37,1	92	100	

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil trimester III yang berumur < 20 dan > 35 tahun dengan cemas sedang sebesar 55,6%, sedangkan proporsi ibu hamil trimester III yang berumur 20-35 tahun dengan cemas sedang sebesar 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang mengalami cemas sedang lebih besar terdapat pada ibu yang berumur < 20 dan > 35 tahun dibanding ibu yang berumur 20-35 tahun.

Uji statistik dengan uji *chi square* pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $\rho$  value = 0,025, sehingga  $\rho$  value <  $\alpha$  (0,05) sehingga hipotesis nol ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan umur dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021. Adanya hubungan hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin dewasa umur ibu hamil maka ibu akan semakin matang dalam menyikapi dan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astria (2019) di Kota Depok menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Juga penelitian Heriani (2016) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung dalam menunjukkan bahwa terdapat hubungan usia ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan. Demikian juga dengan penelitian Murtofingah (2017) di Wilayah Puskesmas Kroya II menunjukkan bahwa ada hubungan

kecemasan ibu hamil trimester III dengan umur ( $p = 0,001$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan umur dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021.

### Hubungan gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19

Sementara itu, analisis bivariat dari hubungan gravida dengan kecemasan ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 6**

Hubungan Gravida dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Gravida Ibu Hamil	Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan						Total	p value
	Cemas Sedang		Cemas Ringan		Tidak Cemas			
	n	%	n	%	n	%	N	%
Primigravida	6	35,3	8	47,1	3	17,6	17	100
Multigravida	2	11,1	6	33,3	10	55,6	18	100
Jumlah	8	22,9	14	40,0	13	37,1	35	100

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil trimester III yang primigravida dengan cemas sedang sebesar 35,3%, sedangkan proporsi ibu hamil trimester III yang multigravida dengan cemas sedang sebesar 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang mengalami cemas sedang lebih besar terdapat pada ibu primigravida dibanding ibu multigravida.

Uji statistik dengan uji *chi square* pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $p\ value = 0,049$ , sehingga  $p\ value < \alpha$  (0,05) sehingga hipotesis nol ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb. Adanya hubungan hal ini berkaitan dengan pengalaman menghadapi persalinan, ibu yang baru hamil dan mengalami persalinan cenderung diselimuti dengan rasa takut dan khawatir ditambah dengan kondisi pandemi maka kekhawatiran pada ibu primigravida akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martini & Oktaviani (2016) di Metro menunjukkan bahwa adanya hubungan graviditas ( $p=0.022$ ) dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Juga Astria (2019) dalam penelitian di Kota Depok menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Demikian juga penelitian Heriani (2016) di UPTD Puskesmas Tanjung Agung

menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bobak dalam Manuaba (2016) gravida dapat mempengaruhi respon ibu terhadap cemas dan rasa takut menghadapi persalinan. Bagi ibu primigravida belum mempunyai pengalaman melahirkan dibandingkan ibu multigravida. Ibu yang pertama kali melahirkan akan merasa cemas atau takut dalam menghadapi persalinan. Ibu multigravida sudah pernah melahirkan sehingga sudah punya pengalaman nyeri saat melahirkan sehingga tidak merasa khawatir akan nyeri dialami saat persalinan. Ibu yang sudah mempunyai pengalaman melahirkan akan mampu merespon rasa nyeri tersebut dan cenderung tidak merasa cemas dibanding ibu yang baru pertama kali hamil. Sehingga, terdapat hubungan gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka.

### **Hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19**

Kemudian, hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah sebagai berikut.

**Tabel 7**

Hubungan Pendidikan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Pendidikan Ibu Hamil	Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan						Total	ρ value
	Cemas Sedang		Cemas Ringan		Tidak Cemas			
	n	%	n	%	n	%	N	
Dasar	7	41,2	7	41,2	3	17,6	17	100
Menengah	1	5,6	7	38,9	10	55,6	18	100
Jumlah	8	22,9	14	40,0	13	37,1	35	100

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil trimester III yang berpendidikan dasar dengan cemas sedang sebesar 41,2%, sedangkan proporsi ibu hamil trimester III yang berpendidikan menengah dengan cemas sedang sebesar 5,6%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang mengalami cemas sedang lebih besar terdapat pada ibu berpendidikan dasar dibanding ibu berpendidikan menengah.

Uji statistik dengan uji *chi square* pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $\rho$  value = 0,016, sehingga  $\rho$  value <  $\alpha$  (0,05) sehingga hipotesis nol ditolak yang artinya bahwa terdapat hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun

---

2021. Adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan pendidikan yang tinggi akan menghasilkan proses kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi pula sehingga semakin tinggi pendidikan maka ibu akan semakin siap menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martini dan Oktaviani (2016) di Metro menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ( $p=0.047$ ) berhubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Juga Astria (2019) dalam penelitian di Kota Depok menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Demikian juga dengan penelitian Murtofingah (2017) dengan di Wilayah Puskesmas Kroya II menunjukkan bahwa ada hubungan kecemasan ibu hamil trimester III dengan tingkat pendidikan ( $p = 0,012$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Sebaliknya, rendahnya pendidikan akan menyebabkan seseorang mengalami stres dan kecemasan, hal tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan pada ibu hamil mengenai kesehatan dan kehamilannya (Notoatmodjo, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan. Seseorang yang berpendidikan rendah kurang memperhatikan kepedulian terhadap suatu prosedur atau penjelasan dari petugas kesehatan dan cenderung merasa khawatir dan takut menghadapi suatu prosedur karena kekurangpahaman terhadap penjelasan tersebut, akibatnya klien dengan pendidikan rendah cenderung mengalami cemas (Hawari, 2017). Sehingga, terdapat hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka.

## **KESIMPULAN**

Sebagian kecil (22,9%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 mengalami cemas sedang. Kurang dari setengah (25,7%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berumur < 20 atau > 35 tahun. Kurang dari setengah (48,6%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 adalah primigravida. Kurang dari setengah (48,6%) ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka tahun 2021 berpendidikan dasar.

Terdapat hubungan umur dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021 ( $\rho$  value = 0,025). Terdapat hubungan gravida dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021 ( $\rho$  value = 0,049). Terdapat hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di PMB Bd. Kokom Komariah, STr.Keb., Kabupaten Majalengka Tahun 2021 dengan  $\rho$  value = 0,016. Pihak PMB perlu membuat pemetaan kecemasan ibu hamil berdasarkan karakteristik yang lebih komprehensif agar lebih mendapat hasil yang lebih akurat dan dapat membuat solusi yang lebih efektif di masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alza, N., & Ismarwati, I. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiah*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.31101/jkk.205>
- Astria, Y. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Kota Depok. *Perpus FKIK UIN JAKARTA*, 10(Xix), 38–48.
- Handayani, D. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*.
- Hawari, D. (2017). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Balai Penerbit FKUI.
- Heriani. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan di UPTD Puskesmas Tanjung Agung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(2), 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Analisis Lansia di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Klasifikasi Pendidikan di Indonesia*.
- Manuaba, I. (2016). Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan. *Ilmu Kebidanan*.
- Martini, & Oktaviani, I. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester tiga dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi Covid 19 di Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, IX(1), 1–6.
- Murtofingah. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi di Wilayah Puskesmas Kroya II. , 2(2), 110039. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2).
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Majalengka. (2021). *Statistik Kejadian di Kabupaten Majalengka*. Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Majalengka (PIKOM).
- Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat. (2021). *Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat (PIKOBAR)*.
- Stuart, G. W., & Sundeen. (2017). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Buku Kedokteran ECG.

---

Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

Varney. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Buku Kedokteran ECG.

WHO. (2020). Covid-19 Situation Report. *World Health Organization*, 31(2), 61–66.